

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis mengenai efektivitas dakwah yasinan terhadap perubahan pengetahuan keagamaan masyarakat di Korong Sungai Bais Nagarai Lareh nan Panjang Sungai Sarik Kabupaten Padang Pariaman, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdakwah melalui wirid yasinan sangat efektif untuk menambah pengetahuan keagamaan masyarakat.
2. Melalui wirid yasinan, masyarakat bisa mendapat pengetahuan keagamaan baru dari ustadz yang mengisi ceramah agama. Selain itu, juga bisa mempererat tali silaturahmi.
3. Ditemukan adanya hubungan antara materi dakwah yasinan dengan perubahan pengetahuan keagamaan masyarakat. Ini disebabkan karena hasil dari tabel anova regresi sebesar 0,014 yang mana angka tersebut < 0,05.
4. Antara materi dakwah yasinan dan perubahan pengetahuan keagamaan masyarakat memiliki hubungan yang cenderung rendah. Karena nilai korelasi *pearson* dari hasil analisis tabel SPSS adalah 0,304 yang bernilai rendah.

5. Dampak negatif dari wirid yasinan ini adalah adanya perbandingan antara orang yang kaya dan kurang mampu, saling pamer makanan yang disediakan, dan saling membanggakan diri sendiri.
6. Dakwah yasinan efektif terhadap perubahan pengetahuan keagamaan masyarakat di Korong Sungai Bais Nagari Lareh Nan Panjang Sungai Sariak Kabupaten Padang Pariaman, yang di lihat berdasarkan nilai sebesar 0,304 dan dijelaskan besarnya presentasi materi dakwah terhadap perubahan pengetahuan keagamaan masyarakat yang disebut koefisien determinasi yang merupakan hasil dari pengkuadratan R. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,92, yang mengandung pengertian bahwa efektivitas dakwah yasinan terhadap perubahan pengetahuan keagamaan masyarakat adalah 9,2% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari kesimpulan yang telah dirumuskan sebelumnya, maka penulis memberikan masukan berupa saran, sebagai berikut:

1. Masyarakat hendaknya lebih serius lagi dalam mengikuti wirid yasinan, agar pengetahuan yang didapat bisa diamankan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Jadikan wirid yasinan ini sebagai tempat untuk menuntut ilmu agama, bukan tempat untuk saling membanggakan diri
3. Apabila ilmu telah didapat, baiknya diamankan.